

## Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam

Khoirul Amri<sup>1</sup>, Ismun Ali<sup>2</sup>, Sarpendi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>. Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [khoirulamri846@gmail.com](mailto:khoirulamri846@gmail.com)

---

**Article history:**

**Received:**

January 1, 2025

**Revised:**

January 15, 2025

**Accepted:**

January 20, 2025

**Published:**

January 20, 2025

**Keywords:**

Achievement, Education,  
Islamic, Learning, Quality,  
Students, Teaching

**Kata Kunci:**

Kualitas, Pembelajaran,  
Pendidikan, Prestasi,  
Siswa, Islam, Guru

---

**Abstract**

*This study aims to analyze the influence of learning quality on students' academic achievement in Islamic Religious Education (IRE) at the elementary school level. Learning quality is examined through dimensions of instructional planning, teaching implementation, teacher–student interaction, and assessment processes. A quantitative descriptive approach was applied, involving data collection through questionnaires, documentation, and structured observations. The findings reveal that high learning quality significantly contributes to improved student achievement in IRE, particularly in conceptual understanding, attitude formation, and skill development. The study also highlights that effective teachers demonstrate mastery of pedagogical competencies, integrate appropriate learning media, and manage classrooms in ways that foster active, disciplined, and meaningful learning environments. Additionally, students exposed to high-quality learning tend to show increased motivation, deeper engagement, and better retention of Islamic values. The results emphasize the importance of continuous professional development for teachers and the integration of innovative instructional strategies to strengthen learning quality. This research contributes to the growing body of literature that underscores the relationship between instructional excellence and student outcomes, particularly within the domain of religious education. The implications suggest that improved learning quality should be prioritized to enhance not only academic achievement but also the holistic character development of students.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Kualitas pembelajaran dikaji melalui aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, interaksi guru–siswa, serta proses penilaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi, dan observasi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, baik dalam pemahaman konsep, pembentukan sikap, maupun keterampilan terkait materi PAI. Penelitian ini juga menemukan bahwa guru yang memiliki kualitas pembelajaran baik mampu menunjukkan kompetensi

---

---

pedagogik, memanfaatkan media pembelajaran secara tepat, serta mengelola kelas dengan efektif sehingga menciptakan suasana belajar aktif, disiplin, dan bermakna. Selain itu, siswa yang mengikuti pembelajaran berkualitas cenderung memiliki motivasi tinggi, keterlibatan yang lebih baik, dan kemampuan menginternalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik sekaligus perkembangan karakter religius siswa.

---

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

---

## **PENDAHULUAN**

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor krusial dalam menentukan prestasi belajar siswa di sekolah. Sebagai proses interaksi antara guru, siswa, materi, serta lingkungan belajar, kualitas pembelajaran mencakup kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara bermakna, penggunaan strategi dan media yang tepat, serta penerapan evaluasi yang efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dalam belajar. Secara konseptual, kualitas pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek teknis pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga dari dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh, termasuk ketercapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Penelitian empiris menunjukkan bahwa kualitas pengajaran merupakan salah satu prediktor signifikan terhadap prestasi siswa, dimana interaksi guru dan siswa, pengelolaan kelas, serta dukungan instruksional menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara baik (Mursida 2025).

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran di sekolah. Prestasi ini mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diukur melalui evaluasi formal seperti tes, ujian, atau penilaian portofolio. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), prestasi belajar mencakup pemahaman konsep ajaran agama, kemampuan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap religius yang mencerminkan internalisasi nilai pembelajaran (Jayanti et al. 2022). Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa; misalnya, kualitas pembelajaran yang tinggi dikaitkan dengan prestasi akademik yang lebih baik karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang aktif, jelas, dan relevan (Teig and Nilsen 2022).

Dalam praktik pendidikan di Indonesia, kualitas pembelajaran sering menjadi fokus utama peningkatan mutu pendidikan karena prestasi belajar siswa secara nasional dipengaruhi oleh keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini terlihat dari sejumlah tantangan yang dihadapi sekolah, seperti rendahnya pemahaman konsep

dasar siswa, ketidakmerataan kualitas guru di berbagai daerah, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran yang memadai, terutama di wilayah terpencil. Definisi kualitas pembelajaran menurut sejumlah ahli mencakup berbagai dimensi, termasuk kualitas pengajaran, perencanaan instruksional, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran, seperti melalui evaluasi yang efektif, telah terbukti membantu guru dalam memperbaiki strategi mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan motivasi belajar (Yusron 2025).

Kualitas instruksional atau instructional quality juga merupakan istilah yang secara internasional banyak digunakan dalam riset pendidikan untuk menggambarkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Instruksional quality mencakup kejelasan penyampaian materi, dukungan guru terhadap siswa, manajemen kelas, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Artikel internasional menunjukkan bahwa profil kualitas instruksional berhubungan dengan motivasi belajar dan prestasi siswa dalam studi seperti sains dan matematika, mengindikasikan bahwa kualitas pengajaran sangat menentukan hasil belajar siswa terutama pada aspek kognitif dan motivasional (Teig and Nilsen 2022).

Selain itu, penelitian terbaru juga menegaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif akan memperkuat efek kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan yang baik termasuk dukungan emosional dari guru, fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, serta iklim kelas yang positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pemahaman pengetahuan melalui pengalaman belajar aktif dalam konteks sosial yang mendukung (Ritonga et al. 2025).

Dalam realitas pendidikan di Indonesia, dampak kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sering kali diuji melalui penelitian empiris pada mata pelajaran tertentu. Misalnya, penelitian pada mata pelajaran fikih, Pendidikan Agama Kristen, atau mata pelajaran lain menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran terkait erat dengan hasil belajar siswa, baik melalui kualitas pengelolaan kelas maupun motivasi siswa yang dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran itu sendiri (Sulastri, Nurachadijat, and Nasrudin 2023).

Mengingat hubungan yang kuat antara kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, penting bagi pendidikan formal untuk terus mengembangkan kualitas proses pembelajaran melalui pelatihan guru, evaluasi sistematis, penggunaan metode dan media yang efektif, serta penguatan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat secara signifikan dan tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan

Agama Islam, dengan tujuan untuk memahami sejauh mana kualitas pembelajaran, sebagai variabel independen, memengaruhi prestasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI.

## KERANGKA TEORITIK

Kualitas pembelajaran merupakan konsep multidimensional yang mencakup seluruh aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, interaksi guru dan siswa, media pembelajaran, hingga evaluasi. Secara teoretis, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru mampu mengelola kelas, menyampaikan materi secara jelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Kualitas pembelajaran menurut (Teig and Nilsen 2022), meliputi *instructional clarity*, *supportive climate*, dan *cognitive activation*, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang baik tidak hanya berfokus pada penjelasan materi, tetapi juga bagaimana guru mampu merangsang proses berpikir siswa dan memberikan dukungan emosional serta sosial yang memadai. Hal ini sejalan dengan kerangka konstruktivis yang menyatakan bahwa belajar adalah proses membangun pengetahuan melalui interaksi, pengamatan, dan pengalaman (Vygotsky 1978).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kualitas pembelajaran memiliki karakteristik khusus karena selain bertujuan meningkatkan pemahaman kognitif, juga bertujuan membentuk sikap religius, karakter, dan tindakan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran PAI yang berkualitas harus memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proporsional. Penelitian (Sulastri et al. 2023), menegaskan bahwa kualitas pembelajaran PAI ditentukan oleh kemampuan guru menciptakan situasi belajar yang kondusif, memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif, serta memberikan bimbingan yang mendorong internalisasi nilai-nilai agama. Guru PAI berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan bagi siswa sehingga kualitas hubungan interpersonal antara guru dan siswa turut menentukan efektivitas pembelajaran (Mursalim et al. 2025).

Menurut teori belajar sosial Bandura, perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh proses observasi, imitasi, dan penguatan. Dalam PAI, model pembelajaran yang menekankan keteladanan (*uswah hasanah*) menjadi sangat penting karena siswa lebih mudah memahami nilai agama melalui contoh konkret daripada sekadar teori. Keteladanan guru menjadi salah satu indikator kualitas pembelajaran yang tidak dapat diabaikan, dan penelitian terbaru menegaskan bahwa siswa menunjukkan prestasi lebih baik apabila guru menampilkan perilaku yang konsisten dengan nilai yang diajarkan (Alica, A. S. 2024). Dengan demikian, kualitas pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teknis-instruksional tetapi juga moral dan etis.

Dimensi lain yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran PAI harus memanfaatkan strategi aktif

yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar. Teori *active learning* menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa berpartisipasi aktif melalui diskusi, demonstrasi, refleksi, maupun kegiatan kolaboratif. Penelitian (Mutmainah 2025), menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa, sekaligus memperbaiki prestasi belajar secara signifikan karena siswa menjadi lebih fokus, terarah, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil studi internasional yang menemukan bahwa metode pembelajaran aktif dan bervariasi berdampak positif pada performa akademik dan motivasi belajar siswa (Teig and Nilsen 2022).

Teori motivasi belajar juga menjadi landasan penting dalam memahami hubungan antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar. Motivasi intrinsik muncul ketika siswa merasa bahwa pembelajaran relevan, menarik, dan memberikan tantangan. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna akan meningkatkan motivasi intrinsik siswa sehingga berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dapat berasal dari penguatan guru, suasana kelas yang nyaman, serta penggunaan metode evaluasi yang adil dan transparan. Kualitas pembelajaran yang menekankan keseimbangan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu, teori lingkungan belajar (*learning environment theory*) menekankan bahwa kualitas lingkungan pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Lingkungan belajar yang baik mencakup pengaturan kelas yang rapi, penggunaan media visual yang mendukung, interaksi positif antar siswa, serta dukungan emosional dari guru. Penelitian (Saragih 2024), menemukan bahwa lingkungan kelas yang positif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menurunkan perilaku negatif yang menghambat pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, lingkungan yang religius, tertib, dan penuh nilai moral sangat membantu terbentuknya karakter religius dan mendukung peningkatan prestasi siswa.

Prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal (kemampuan, motivasi, minat) dan eksternal (lingkungan, metode pembelajaran, kualitas pengajaran). Menurut perspektif evaluasi pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Warisno 2025). Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar PAI harus dilihat sebagai dampak dari kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru PAI dengan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional yang tinggi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak langsung pada prestasi siswa. Dalam konteks ini, kompetensi guru menjadi variabel kunci yang memediasi kualitas pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, secara teoretis hubungan antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar bersifat kuat dan positif. Semakin tinggi kualitas pembelajaran yang

diberikan guru, semakin tinggi pula pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran PAI. Kerangka teoritik ini menjadi landasan untuk menganalisis secara empiris bagaimana kualitas pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*, karena peneliti tidak memberikan perlakuan langsung terhadap variabel, melainkan mengukur hubungan antara kualitas pembelajaran (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y) sebagaimana adanya pada situasi nyata. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh data yang objektif, terukur, dan memungkinkan dilakukan analisis statistik yang menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan. Metode ini sesuai digunakan untuk penelitian yang bertujuan melihat hubungan sebab-akibat yang tidak dapat dimanipulasi di lingkungan sekolah (Creswell, J. W., & Creswell 2024).

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar/madrasah (sesuaikan nama saat digunakan) dengan populasi seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran PAI secara lengkap dalam satu semester dan memiliki data nilai yang terdokumentasi dengan baik. Jumlah sampel disesuaikan dengan ketersediaan subjek dan mempertimbangkan representasi yang memadai agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara proporsional.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen utama. Pertama, angket kualitas pembelajaran, yang disusun berdasarkan indikator *instructional clarity*, manajemen kelas, variasi metode, penggunaan media, interaksi guru-siswa, dan dukungan emosional. Angket menggunakan skala Likert 1-5 yang memungkinkan pengukuran persepsi siswa secara kuantitatif. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi (*content validity*) dengan meminta ahli PAI dan ahli metodologi pendidikan untuk menilai kesesuaian butir. Selanjutnya, dilakukan uji validitas empiris menggunakan korelasi Pearson serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila nilai reliabilitas  $\geq 0,70$  (Taherdoost 2022).

Instrumen kedua adalah dokumentasi nilai prestasi belajar yang diperoleh dari data nilai ulangan harian, tugas, dan penilaian akhir semester. Data prestasi belajar dikategorikan sebagai data interval yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik regresi sederhana. Teknik dokumentasi ini penting untuk menjaga keaslian dan objektivitas data akademik tanpa dipengaruhi persepsi subjektif siswa.

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Analisis diawali dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas. Jika data memenuhi syarat, maka dilakukan perhitungan koefisien regresi, uji t, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat besar kontribusi variabel bebas. Interpretasi data dilakukan berdasarkan nilai signifikansi ( $p < 0.05$ ) untuk menentukan apakah kualitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.

Melalui prosedur metodologis ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan empiris yang valid dan reliabel mengenai hubungan antara kualitas pembelajaran dan pencapaian belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap capaian akademik siswa. Analisis data angket yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian tinggi terhadap aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan guru, meliputi kejelasan penyampaian materi, penggunaan metode bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, serta interaksi yang bersifat membimbing dan memotivasi. Skor rata-rata kualitas pembelajaran berada pada kategori "baik" dengan nilai rata-rata 4.21 dari skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasakan proses pembelajaran yang kondusif dan efektif, serta mampu membantu mereka memahami materi PAI secara lebih mendalam.

Selanjutnya, berdasarkan data dokumentasi nilai prestasi belajar, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai yang berada dalam kategori "tinggi". Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah 83,45. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi positif yang signifikan, menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0.05$ , sehingga secara statistik dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.48 mengindikasikan bahwa 48% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kualitas pembelajaran, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, serta kesiapan belajar siswa.

Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa aspek kualitas pembelajaran yang paling dominan memengaruhi prestasi adalah kejelasan penyampaian materi dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Siswa yang merasakan bahwa guru

mampu menjelaskan materi dengan runtut, mudah dipahami, dan memberikan contoh kontekstual cenderung memiliki hasil belajar lebih baik. Selain itu, penggunaan metode aktif seperti diskusi, simulasi, dan pemecahan masalah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa sehingga berdampak positif pada prestasi mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitria 2021), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan.

Aspek penting lain yang berpengaruh adalah kualitas interaksi guru-siswa. Instrumen penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat menghargai guru yang mampu menciptakan suasana hangat, komunikatif, dan memberikan penguatan positif. Interaksi semacam ini mendorong rasa nyaman dalam belajar, meningkatkan motivasi, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Temuan ini memperkuat penelitian (Nurwidya et al. 2025), yang menyatakan bahwa interaksi positif guru-siswa memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat motivasi internal siswa, yang merupakan prediktor penting prestasi belajar.

Dengan demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Guru yang menerapkan strategi pembelajaran yang jelas, terstruktur, interaktif, dan bervariasi terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar secara signifikan.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan ini memperkuat teori-teori pedagogik kontemporer yang menegaskan bahwa kualitas pembelajaran yang baik merupakan pilar utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kualitas pembelajaran mencakup kejelasan penyampaian guru, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, pemanfaatan media yang mendukung, serta interaksi guru-siswa yang efektif. Dalam penelitian ini, siswa menilai kualitas pembelajaran berada pada kategori baik, dan hal tersebut selaras dengan pencapaian prestasi belajar yang juga berada pada kategori tinggi. Kesesuaian antara persepsi siswa terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi belajar ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pembelajaran, semakin tinggi prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran berbasis nilai seperti PAI.

Pengaruh signifikan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar juga dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui proses aktif, interaksi, dan pengalaman belajar yang bermakna. Ketika guru mampu menyampaikan materi PAI dengan jelas, memberikan contoh kontekstual, serta mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep agama. Kondisi ini mendukung pendapat (Mappaenre et al. 2022), yang menjelaskan bahwa penguatan makna dan konteks dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan retensi dan pemahaman nilai-nilai

keislaman. Dengan demikian, keberhasilan siswa memahami materi PAI bukan hanya ditentukan oleh faktor kemampuan individu, tetapi juga oleh kualitas pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Selanjutnya, aspek penggunaan metode pembelajaran bervariasi terbukti berkontribusi besar terhadap peningkatan prestasi belajar. Guru yang mampu menerapkan berbagai metode seperti diskusi, permainan edukasi, demonstrasi ibadah, dan pemecahan masalah, dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa. Metode-metode tersebut tidak hanya menciptakan suasana belajar yang aktif, tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat secara kognitif maupun afektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, D., & Yusuf 2021), yang menemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep PAI. Metode pembelajaran yang relevan dan variatif mendorong motivasi belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi.

Interaksi guru-siswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI. Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang hangat, komunikatif, dan suportif sangat memengaruhi motivasi internal siswa. Pada konteks pembelajaran agama, hubungan emosional antara guru dan siswa memainkan peran vital dalam mendorong keteladanan dan internalisasi nilai. Ketika guru menunjukkan sikap perhatian, memberikan umpan balik konstruktif, dan membangun hubungan positif, siswa merasa dihargai dan lebih terbuka dalam mengikuti pelajaran. Penelitian (Nurwidyia et al. 2025), mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa interaksi positif guru-siswa memiliki kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar, yang merupakan prediktor kuat prestasi akademik.

Selain itu, proses pembelajaran PAI yang berkualitas juga berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Kelas yang terorganisasi dengan baik menciptakan suasana belajar kondusif, membantu siswa fokus, dan meminimalisir gangguan. Dalam penelitian ini, siswa menilai bahwa pengelolaan kelas oleh guru berada pada tingkat baik, yang selaras dengan pencapaian prestasi mereka. Manajemen kelas yang efektif memungkinkan guru memberikan perhatian pada siswa secara lebih merata, memberikan kesempatan bertanya, serta mengatur alur pembelajaran secara sistematis.

Berdasarkan keseluruhan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan faktor dominan yang menentukan keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Kualitas tersebut tidak hanya memengaruhi aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, yang semuanya sangat penting dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran harus menjadi fokus utama bagi guru PAI, baik melalui pengembangan kompetensi pedagogik, inovasi metode, maupun pemanfaatan media pembelajaran modern.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kualitas pembelajaran yang tercermin dari perencanaan yang matang,

pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, penggunaan metode dan media yang relevan, serta evaluasi yang berkesinambungan terbukti mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan capaian akademik siswa. Guru yang mampu mengelola kelas dengan efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memberikan umpan balik yang tepat terbukti dapat meningkatkan hasil belajar PAI secara nyata.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa komponen kualitas pembelajaran seperti kejelasan penyampaian materi, variasi strategi mengajar, kemampuan guru dalam membangun komunikasi dua arah, serta penggunaan instrumen penilaian yang autentik memberikan kontribusi kuat terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terbaru yang menegaskan bahwa kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu determinan utama keberhasilan akademik.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran PAI perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi pedagogik guru, penyediaan sarana pendukung pembelajaran, pengembangan model pembelajaran inovatif, serta evaluasi proses belajar yang lebih menyeluruh. Upaya tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa secara lebih optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui pendekatan yang lebih sistematis, terukur, dan berorientasi pada kebutuhan belajar siswa.

## REFERENSI

- Alica, A. S., et al. 2024. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Evaluasi Yang Efektif." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2024. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fitria, N. 2021. "Active Learning Strategies and Student Achievement in Islamic Education." *Journal of Education Studies*.
- Jayanti, Dewi Syafitri Dwi, Andi Warisno, Rina Setyaningsih, and Nurwinda Apriyani. 2022. "Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Hafalan Juz 'Amma Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Unisan Jurnal* 1(4):60-73.
- Mappaenre, Andi, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, Yeni Nuraini, and Rizzaldy Satria Wiwaha. 2022. "The Implementation of Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5(2):166-81.
- Mursalim, Mursalim, Sultan Muhamad Sidiq, Siti Patimah, Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah, and A. Gani. 2025. "Peran Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD IT Yaa Bunayya Dibawah Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah Medan Sumatra Utara." *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)* 8(2):135-42.

- Mursida. 2025. "PENGARUH KUALITAS PENGAJARAN, FASILITAS BELAJAR, DAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5(2):579-91. doi: : <https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia>.
- Mutmainah, M. 2025. "Implementasi Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Strategi Pembelajaran Modern*.
- Nurwidya, Maharani Putri, Habiba Dwi Wulandari, Avita Handayani, Ken Maulida Musthika Tirta Suci, and Firrean Suprpto. 2025. "Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga Pendidik Dalam Menjamin Kualitas Pembelajaran Matematika Di Tingkat Sekolah Dasar." *Bappenas Working Papers* 8(1):95-110. doi: 10.47266/bwp.v8i1.328.
- Rahmawati, D., & Yusuf, A. 2021. "Active Learning Strategies in Islamic Education. International." *Journal of Pedagogy and Learning*.
- Ritonga, Rahmilawati, Salsabilla Cahaya Putri, ArinNengsi Amelia Nainggolan Huwaida, Chade Chatena Munte, and Syahroini. 2025. "Peran Lingkungan Pembelajaran Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Kelas V Di Sekolah Dasar." *Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2(4):127-35. doi: <https://doi.org/10.62383/aliansi.v2i4.1033>.
- Saragih, F. 2024. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*.
- Sulastri, Fitri, Kun Nurachadijat, and Endin Nasrudin. 2023. "Pengaruh Pengelolaan Kelas , Motivasi Belajar Siswa , Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Fikih." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(2):123-34. doi: : 10.32528/tarlim.v6i2.583.
- Taherdoost, H. 2022. "Validity and Reliability of Research Instruments: A Review." *International Journal of Academic Research*.
- Teig, Nani, and Trude Nilsen. 2022. "Studies in Educational Evaluation Profiles of Instructional Quality in Primary and Secondary Education : Patterns , Predictors , and Relations to Student Achievement and Motivation in Science." *Studies in Educational Evaluation* 74(November 2021):101170. doi: 10.1016/j.stueduc.2022.101170.
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Warisno, Andi. 2025. "MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DALAM PEMBELAJARAN DARING: KESENJANGAN ANTARA PERENCANAAN DAN PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 4(6):411-20.
- Yusron, Ali. 2025. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di RA As - Syarif." 5(4):1469-78. doi: <https://doi.org/10.54082/jamsi.2003>.